

Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)* Dan *Financial Value Added (FVA)* Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021)

Diah Wahyu Lestari

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Khairun

Email: diahwahyulestari0411@gmail.com

Abdul Hadi Sirat

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Khairun

Email: Abdul_hadisirat@yahoo.com

Hartaty Hadady

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Khairun

Email: Hartaty.hadady@unhair.ac.id

Korespondensi penulis: diahwahyulestari0411@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) and Financial Value Added (FVA) on stock returns in manufacturing companies for the 2016-2021 period. The population of this study in all manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange for the 2016-2021 period. The type of research used in this research is quantitative research. The sampling technique using the purposive sampling method obtained a sample of 10 manufacturing companies with a total observation during the 2016-2021 period, namely 60. The test tool used is multiple linear regression analysis using SPSS 25 as a statistical test tool. The results showed that EVA and MVA had a positive and significant effect on stock returns, while FVA had no significant effect on stock returns. And testing simultaneously the variables EVA, MVA and FVA have a positive and significant effect on stock returns.*

Keyword : *Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Financial Value Added (FVA), Stock Return*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) dan Financial Value Added (FVA) terhadap return saham pada perusahaan manufaktur periode 2016-2021. Populasi penelitian ini pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan manufaktur dengan jumlah observasi selama periode 2016-2021 yaitu 60. Alat uji yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 25 sebagai alat uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EVA dan MVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan FVA tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dan pengujian secara simultan variabel EVA, MVA dan FVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Kata Kunci : Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) dan Financial Value Added (FVA), Return Saham

1. PENDAHULUAN

Keadaan ekonomi global saat ini yang keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya sama sekali tidak bergantung pada kebijakan manajer kas. Manajer keuangan memiliki prosedur untuk meninjau penggunaan dana untuk memaksimalkan produktivitas karyawan. Satunya cara paling efektif untuk menggunakan manajer keuangan untuk memenuhi keuangankebutuhan finansial perusahaan adalah menetapkan harga yang wajar untuk produk atau layanan dan menjualnya di pasar yang menerima mata uang elektronik. Pasar modal adalah tempat bagi berbagai organisasi untuk transaksi ini akan digunakan sebagai kompensasi untuk memperkuat modal kerja perusahaan.

sekuritas yang diterbitkan oleh perusahaan dan dijual di pasar modal adalah saham. Saham merupakan kepemilikan suatu badan dalam perusahaan (Darmadji dan Fakhrudin, 2001) dalam Paledung, dkk (2021). Para investor dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan tentunya mengharapkan pengembalian yang lebih besar atas dana yang diinvestasikan. Tingkat pengembalian dari investasi yaitu *return* saham. Corrado & Jordan (2011) dalam Widasari Ela & Hanifah (2018) *Return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas kegiatan investasinya dan yang diinginkan oleh para pemegang saham adalah berupa pendapatan *yield* dan *capital gain*.

Rudianto (2013) dalam Adur dkk (2018) *Economic Value Added (EVA)* adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi biaya operasi dan biaya modal.

Hanafi (2015) dalam Firdausi dkk (2017) *MVA* menghitung selisih antara nilai pasar saham dengan nilai buku saham. *MVA* positif menunjukkan bahwa perusahaan berhasil memberikan nilai tambah bagi pemegang sahamnya.

Financial Value Added (FVA) adalah pendekatan baru untuk mengukur kinerja dan nilai tambah suatu perusahaan. Metode ini memperhitungkan aset tetap dalam menghasilkan laba bersih perusahaan (Fahmi, 2012) dalam Firdausi dkk (2017).

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuli Kurnia Firdausia (2019), hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* berpengaruh terhadap *Return* saham dan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan menurut Satyaputra Michael Purnama dan Manalu Sahara (2019) Analisis Pengaruh *EVA*, *MVA*, *FVA*, dan *CVA* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Tekstil yang Tercatat di BEI tahun 2012-2016

yang menunjukkan bahwa EVA dan FVA dan CVA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan MVA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Tapi secara simultan *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Financial Value Added*, dan *cash value added* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Berdasarkan hasil dari kedua penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya, sehingga peneliti ingin kembali meneliti tentang Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA) terhadap *Return Saham* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2021) akan di coba di teliti kembali pada penelitian ini, untuk mengetahui nilai EVA, MVA dan FVA yang dihasilkan

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Return saham

Ang (2010) dalam Baidla (2022) Return saham adalah tingkat pengembalian dari investasi sebuah perusahaan.

2.2 Economic Value Added (EVA)

Sa'adah (2020) dalam Natalia dkk (2022) *Economic Value Added* (EVA) adalah selisih antara nilai laba operasi setelah pajak dan total biaya modal.

2.3 Market Value Added (MVA)

Irawan dan Manurung (2020) dalam Paledung dkk (2021), *Market Value Added* (MVA) merupakan perbandingan antara nilai pasar dengan modal yang di investasikan.

2.4 Financial Value Added (FVA)

Yuli Kurnia Firdaus (2019) *Financial Value Added* (FVA) adalah pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang memperhitungkan peran aset tetap dalam menghasilkan laba.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yaitu kuantitatif serta sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang di dapat melalui laporan keuangan tahunan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sebanyak 218 dengan teknik penarikan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga di dapat sampel sebanyak 10 perusahaan periode 2016-2021.

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and

innovation can make its as a souch to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419).

The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).

Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui signifikan data terdistribusi. Suatu data dikatakan normal apabila residualnya memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.86645831
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.151
	Negative	-.160
Test Statistic		.160
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas maka data dapat dikatakan data berdistribusi secara normal dapat dilihat dari asymp, sig. (2-tailed) dengan nilai signifikan $0,200 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi mencakup korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi berganda adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* jika nilai tolerance $> 0,10$ serta nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel bebas dalam model

regresi (Ghozali 2017) dalam Midfi, dkk (2021). Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics		Keterangan
		tolerance	VIF	
	(constant)			
X ₁	EVA	0.588	1.702	Bebas Multikolinieritas
X ₂	MVA	0.918	1.089	Bebas Multikolinieritas
X ₃	FVA	0.591	1.691	Bebas Multikolinieritas
a. dependent variable				

Sumber : Data Diolah, Peneliti 2023

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai VIF masing-masing variabel bebas dibawah 10 dan nilai tolerance di atas 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas dengan variabel bebas yang lainnya.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linier ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Cara yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi ini adalah dengan melakukan Uji Durbin-Watson (DW test) (Ghazali, 2010) dalam Yambat, dkk (2022). Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1		.989	.986	3.30990	2.233

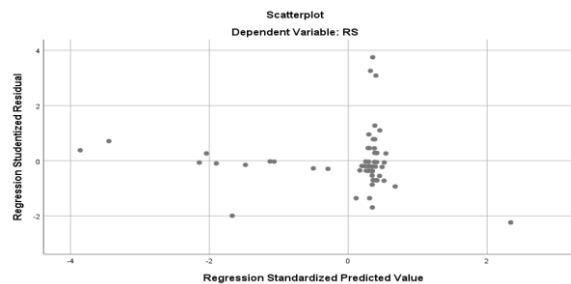
Sumber : data diolah, peneliti 2023

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi nilai DW yang dihasilkan adalah 2,233 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Pendeteksian ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dasar analisis sebagai berikut (Ghazali, 2011) dalam Agustin, dkk (2021).

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data diolah, peneliti 2023

Dari grafik *scatterplots* yang ditunjukkan di atas, dapat dijelaskan bahwa titik-titik menyebar secara baik dan acak di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu y. Kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga layak dipakai untuk memprediksi *return* saham berdasarkan masukan variabel independen EVA, MVA dan FVA.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua terhadap variabel dependen (Suryadi dan Purwanto, 2016) dalam Natalia, dkk (2022). Dengan dasar pengembalian keputusan dengan melihat *sig.* < 0,05 menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Berikut merupakan hasil analisis regresi linier :

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
	(Constant)	12.423	1.207	
	EVA	.012	.001	1.548
	MVA	.027	.000	.179
	FVA	-.004	.001	-.564

Sumber : Data Diolah, Peneliti 2023

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 124263.678 + 1.231E-6X_1 + 2.772E-9X_2 - 4.382E-7X_3 + e$$

Dari persamaan linier berganda di atas, maka dapat diartikan sebagai berikut:

1. $a = 124263.678$ merupakan nilai konstanta, yaitu estimasi dari *return* saham jika variabel bebas yang terdiri dari variabel EVA, MVA, FVA mempunyai nilai sama dengan 0.
2. EVA (β_1)= Nilai variabel X_1 bernilai $1.231E-6$. Artinya setiap ada peningkatan atau penurunan 1 poin dalam variabel X_1 maka akan meningkatkan atau menurunkan 1 poin variabel Y sebesar $1.231E-6$.
3. MVA (β_2) = $1.231E-6$
Nilai variabel X_2 bernilai $1.231E-6$. Artinya setiap ada peningkatan atau penurunan 1 poin dalam variabel X_2 maka akan meningkatkan atau menurunkan 1 poin dalam variabel Y sebesar $1.231E-6$.
4. FVA (β_3) = $-4.382E-7$
Nilai variabel X_3 bernilai $-4.382E-7$. Artinya setiap ada peningkatan atau penurunan 1 poin dalam variabel X_3 maka akan meningkatkan atau menurunkan 1 poin dalam variabel Y sebesar $-4.382E-7$
5. Error (e)
Error adalah faktor yang dapat mempengaruhi variabel Y kecuali dari rancangan penelitian yaitu variabel X_1, X_2, X_3 .

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk menguji atau melihat apakah terdapat perbedaan di dalam variabel secara individual. Hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	12.423	1.207		10.291	.000
	EVA	.012	.001	1.548	9.385	.000
	MVA	.027	.000	.179	4.991	.001
	FVA	-.004	.001	-.564	-3.435	.007

Sumber : data diolah, peneliti 2023

Pada penelitian ini data sebanyak 60 data ($n=60$), jumlah variabel 4 ($k=4$), taraf signifikansi $\alpha=0,5$ atau 5%, dengan *degree of freedom* (df) atau derajat kebebasan = $n - k = 60 - 4 = 56$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,67252. Berdasarkan hasil pengujian

pada tabel 5, hasil uji signifikansi dari masing-masing variabel dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y
 Variabel X_1 memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 9,385 > t_{tabel} 1,67252$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_1 secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Y.
2. Pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y
 Variabel X_2 memiliki nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,991 > t_{tabel} 1,67252$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_2 secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Y.
3. Pengaruh variabel X_3 terhadap variabel Y
 Variabel X_3 memiliki nilai signifikan $0,007 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -3,435 < t_{tabel} 1,67252$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_3 secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Y.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4 hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9142.351	3	3047.450	278.864	.000 ^b
	Residual	98.599	9	10.955		
	Total	9240.950	12			

Sumber : data diolah, oleh peneliti 2023

Dari hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 9$ diperoleh F_{tabel} sebesar 8,81. Sedangkan F_{hitung} diperoleh sebesar 278.864 dengan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$ sehingga dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian model regresi *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, *Financial Value Added (FVA)* secara bersama-sama (simultan)

berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-watson
1	.995 ^a	.989	.986	3.30990	2.233

Sumber : data diolah, peneliti 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai *R Square* sebesar 0.989 atau 98.9% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel Y sebesar 98.9% dan sisanya 0.011 atau 1.1% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

Pembahasan

Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) Terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nainggolan Rocky R. (2016) yang berjudul Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap *Return Saham*, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara EVA dengan *return* saham dikarenakan nilai NOPAT atau laba operasi bersih setelah pajak dapat menutupi atau lebih besar dibandingkan dengan biaya modal, yang artinya bahwa perusahaan sudah mampu untuk menghasilkan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dan biasanya akan dilanjutkan dengan meningkatnya harga saham perusahaan sehingga tingkat pengembalian saham (*return* saham) mengalami kenaikan.

Pengaruh *market Value Added* (MVA) Terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Nainggolan Rocky R. (2016) yang berjudul Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap *Return Saham* hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat yang menyatakan bahwa *Market Value Added* (MVA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return Saham*. Hasil

penelitian menunjukkan pengaruh yang positif, hal ini disebabkan oleh besarnya nilai pasar saham dibandingkan dengan nilai *invested capital* atau modal yang di investasikan sehingga dapat meningkatkan minat *investor* untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga MVA yang positif menunjukkan bahwa perusahaan berhasil memberikan nilai tambah bagi pemegang sahamnya.

Pengaruh *FINANCIAL Value Added* (MVA) Terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Value Added* (FVA) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Andrias Sang Sang & Naning Margasari (2022) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA) Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, dengan hasil penelitian *Financial Value Added* (FVA) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang negatif, hal ini disebabkan oleh nilai laba operasi bersih setelah pajak dan nilai penyusutan yang tidak dapat menutupi nilai *equivalent depreciation* atau dengan kata lain nilai laba operasi setelah pajak dengan nilai penyusutan lebih kecil dibandingkan dengan nilai *equivalent depreciation*. Sehingga perusahaan belum mampu meningkatkan keuntungan melebihi modal yang ditanamkan sehingga belum dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham.

Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) Secara Simultan Terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Purnama Michael Satyaputra & Sahala Manalu (2019) dengan tema analisis pengaruh EVA, MVA, FVA dan CVA terhadap *return* saham pada perusahaan tekstil yang tercatat di BEI tahun 2012-2016, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Cash Value Added* (CVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh positif antara EVA, MVA dan FVA terhadap *return* saham, yang berarti perusahaan telah bisa menaikkan nilai tambah bagi *investor*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA) terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Economic Value Added* (EVA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
2. Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Market Value Added* (MVA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
3. Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Financial Value Added* (FVA) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.
4. Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ketiga variabel *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

5.2 Saran

Bagi penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel-variabel lain selain *Economic Value Added* dan *Market Value Added* yang dapat berpengaruh pada *return* saham seperti ROA, ROE, EPS, DER dan sebagainya, serta disarankan juga untuk menambah sampel penelitian agar di dapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdausi, dkk (2017). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) Studi Kasus pada Operator Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2015. 4(2), 1413–1420.
- Firdausia Yuli Kurnia, (2019). Analisis *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2018. 184-193.
- Natalia, dkk (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2018-2020. 5(2), 399–406.
- Agustin, dkk (2021). Evaluasi *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added*, *Market Value Added* (MVA) dengan *time series approach* sebagai alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Pada PT. Garuda Indonsia Tbk Periode 2015-2019), Universitas Muhammadiyah Jember. *Jurnal Manajerial*, 08(3), 104–167.

- Cahyandari, dkk (2021). Analisis *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)* dan *Market Value Added (MVA)* Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(2), 121–146.
- Midfi, dkk (2021). Kinerja Keuangan Berbasis *Value Added* Menggunakan Konsep EVA, MVA, REVA, FVA, dan SVA pada Perusahaan Semen Kategori Indeks LQ45. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(3), 510–522.
- Paledung, dkk (2021). Analisis kinerja keuangan menggunakan *Economic Value Added*, *Market Value Added* dan *Financial Value Added* pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indeks Kompas BEI Periode 2018-2020. *Jurnal Riset Akuntansi*, 16(3), 227–239.
- Safira, N., & Susanti Usman (2021). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode EVA, MVA, FVA, REVA Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, Universitas Gunadarma. *Open Jurnal Sistem*, 16(2), 6377–6390.
- Nardi Sunardi, (2018). Analisis *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)* dan *Market Value Added (MVA)* dengan *Time Series Approach* sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia yang Listing di BEI Tahun 2013-2017), Uni. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(1), 62–76.
- Wulandari, dkk (2022). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode EVA , MVA , dan FVA Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham, Universitas Islam Kadiri. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)*, 1(3), 121–135.
- Yambat, dkk (2022). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Financial Value Added (FVA)* (Studi Pada Industri Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020), Universitas Pamulang. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(2), 235–242.
- Adur, dkk (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok (Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), 204-212.
- Rahayu Elok Puji (2018). Pengaruh EPS, RI, EVA, MVA, PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(1), 1-22.
- Rahayu Ury Tri & Siti Aisjah (2015). Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 2(4), 1-13.
- Oktavia Rotua Margaret & Sumiati (2017). Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). 4(1), 187–196.
- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Process Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425
- Enny Istanti1), Bramastyo Kusumo2) ,I.N.(2020).IMPLEMENTASI HARGA,KUALITAS PELAYANAN DAN PEMBELIAN BERULANG PADA PENJUALAN PRODUK GAMIS AFIFATHIN. *Ekonomika* 45, 8(1), 1–10

Iwa Soemantri, Asep et al. 2020. Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs. Jurnal EKSPEKTRA Unitomo Vol. IV No. 1, Hal. 1-10